

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara geografis Indonesia merupakan suatu negara kepulauan dengan kekayaan sumberdaya alam laut yang berpotensi untuk dimanfaatkan secara lestari. Wilayah Indonesia terletak di garis khatulistiwa dan diapit oleh dua samudra dan dua benua dengan percampuran dua massa air yang konstan serta ekosistem yang utuh, (makrozoobentos, mangrove, lamun terumbu karang) sehingga memiliki kekayaan sumberdaya alam perairan hayati dan non hayati yang melimpah.¹ Salah satu provinsi tertua yang ada di Indonesia dengan kekayaan sumberdaya alam laut adalah provinsi Maluku.

Maluku atau yang dikenal secara internasional sebagai Molucas dan Maluku adalah Provinsi tertua yang ada di Indonesia. Ibu kota provinsi adalah Ambon, dengan luas wilayah adalah 581.376 Km, terdiri dari luas lautan 527.191 Km (90,7%), dan 54.185 km daratan (9,3%). Maluku terdiri dari 9 kabupaten, 2 kota 90 kecamatan, 33 kelurahan, dan 986 desa. Wilayah provinsi Maluku memiliki posisi yang strategis karena terletak diantara samudra Pasifik dan samudra Indonesia.²

¹ Arwin Retob, "Asosiasi Makrozoobentos dengan Lamun (*segrass*) di Perairan Pantai Negeri Liang Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah" (Skripsi Jurusan Pendidikan Biologi Unipati, 2014) H. 1

² Nurlia Kalidup, " Analisis Kadar Merkuri (Hg) Pada sedimen Dan Lamun (*enhalus acoroides*) dipesisir Marloso Kabupaten Buruh" (Skripsi, Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon 2019) H. 1

Perairan Desa Tulehu merupakan wilayah pesisir yang memiliki sumber daya hayati laut seperti mangrove, alga, mollusca dan lain-lain. Perairan ini juga sudah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup, terutama pemanfaatan sumber hayati seperti ikan dan kerang. Di lain pihak, aktivitas manusia di desa Tulehu berkembang sangat pesat, salah satunya transportasi laut. Transportasi laut di perairan negeri merupakan jalur utama masuk dan keluar dari Pulau Ambon ke pulau-pulau di kabupaten Maluku Tengah.

Perairan pantai Desa Tulehu terletak di Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku secara garis besar kondisi perairan teluk Desa Tulehu merupakan pantai yang banyak ditumbuhi oleh tumbuhan mangrove hal ini memungkinkan adanya organisme gastropoda yang hidup di sana, sehingga gastropoda diduga melimpah dengan banyak ragam jenis gastropoda mulai dari bivalvia yang kecil sampai dengan berukuran paling besar semuanya ada di Teluk Desa Tulehu tersebut.

Pelabuhan Tulehu merupakan jalur utama sistem transportasi laut masuk dan keluar ke Kota Ambon yang merupakan ibukota Provinsi Maluku ke pulau-pulau di Kabupaten Maluku Tengah. Pelabuhan Tulehu merupakan jalur utama sistem transportasi laut sehingga perlu adanya pengembangan fasilitas-fasilitas yang ada di Pelabuhan Tulehu. Untuk mendukung

kelancaran kegiatan bongkar muat barang dan naik turunnya penumpang di Pelabuhan Tulehu.³

Kegiatan penduduk di sekitar pesisir perairan Desa Tulehu baik dalam hal pemukiman, pertanian maupun industriakan meningkat. Hal ini menyebabkan peningkatan pembuangan limbah dari aktivitas manusia yang pada akhirnya akan bermuara ke perairan sungai maupun laut. Akibatnya, kualitas perairan laut menjadi turun dan tercemar. Aktifitas masyarakat di perairan Desa Tulehu baik dari transportasi laut dan kegiatan masyarakat lainnya diduga dapat menghasilkan limbah yang dapat mencemari lingkungan sekitar.

Kondisi ini dapat menurunkan kualitas perairan dan rusaknya sistem di perairan tersebut. Berubahnya sifat-sifat fisika-kimia akibat masuknya polutan akan membahayakan organisme perairan termasuk gastropoda karena hidup di wilayah pesisir. Sifat fisik kimiamentukan kriteria kulaitas perairan termasuk suhu, pH, salinitas, bahan beracun seperti logam berat, detergen, kekeruhan dan padatan tersuspensi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kualitas Perairan dan Stabilitas Ekosistem Berdasarkan Ragam Gastropoda di Pantai Negeri Tulehu Maluku Tengah”**.

³Natsir N.A., Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) Dan Kadmium (Cd) Pada Air, Sedimen Dan Organ Mangrove Di Perairan Tulehu(Jurnal Biologi Saince & Education 201) h. 2

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana kualitas perairan dan stabilitas ekosistem perairan berdasarkan ragam gastropoda di Pantai Negeri Tulehu Maluku Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas perairan dan stabilitas ekosistem perairan berdasarkan ragam gastropoda di Pantai Negeri Tulehu Maluku Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai “Kualitas Perairan dan Stabilitas Ekosistem Berdasarkan Ragam Gastropoda di Pantai Negeri Tulehu Maluku Tengah”

2. Kegunaan Praktis

1. Bagi masyarakat: sebagai bahan informasi tentang dampak pencemaran lingkungan terhadap gastropoda
2. Bagi mahasiswa: Sebagai bahan referensi mahasiswa untuk mata kuliah pengetahuan lingkungan, ekologi perairan dan biologi laut
3. Bagi Laboratorium: Sebagai tambahan penuntun praktikum ekologi perairan dan manajemen pencemaran

4. Bagi Pemerintah: Sebagai bahan informasi kepada Pemerintah bahwa limbah masyarakat, industri sangat berbahaya bagi kelangsungan hidup gastropoda dan bagaimana penanggulangan limbah masyarakat dan industry

E. Definisi Operasional

Agar tidak membuat penafsiran yang keliru terhadap judul penelitian tersebut, maka penulis perlu memberikan pengertian kata-kata dalam penulisan pada penelitian ini adalah:

1. Kualitas air adalah suatu ukuran kondisi air di lihat dari karakteristik fisik, kimiawi, dan biologisnya.
2. Stabilitas ekosistem adalah kemampuan suatu populasi atau ekosistem kembali ke keadaan semula setelah terjadi gangguan atau goncangan yang berasal dari dalam atau dari luar ekosistem
3. Gastropoda adalah lebih umum dikenal sebagai siput dan siput telanjang dengan berbagai ukuran, dari ukuran mikroskopis hingga ukuran yang besar.